

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

POTENSI KEANEKARAGAMAN BAWAH LAUT YANG INDAH DI GILI GEDE, SEKOTONG,
LOMBOK BARAT

Azmi Maulindayana

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: azmimaulindayana@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Gili Gede Indah merupakan desa kepulauan yang mempunyai potensi wisata bahari memukau yang berasal dari keindahan bawah laut yang tidak kalah indahnya dari pulau-pulau lainnya yang menjadikan Gili Gede banyak diminati oleh wisatawan mancanegara sebagai destinasi wisata dengan kenyamanan. Artikel ini bertujuan untuk menggali potensi ekowisata Desa Gili Gede Indah, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat. Menggunakan metode penelitian kualitatif, data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa Gili Gede indah mempunyai potensi ekowisata yang besar melihat dari keindahan serta kekayaan bawah laut yang sanagat memukau dengan keberagaman ekosistem yang terdapat di dalamnya. Kebeningan air laut yang terpancar yang membuatnya terlihat lebih jelas keindahan terumbu karang serta biota laut yang berada di dalamnya.

Kata kunci : Potensi Ekowisata, Desa Gili Gede Indah, Keindahan Laut, Keberagaman Ekosistem

ABSTRACT

Gili Gede Indah Village is an island village that has stunning marine tourism potential originating from underwater beauty that is no less beautiful than other islands which makes Gili Gede in great demand by foreign tourists as a tourist destination with convenience. This article aims to explore the ecotourism potential of Gili Gede Indah Village, Sekotong District, West Lombok. Using qualitative research methods, data were obtained from interviews, observations, and literature studies. The results showed that the beautiful village of Gili Gede has great potential for ecotourism in view of the beauty and richness of the underwater which is very impressive with the diversity of ecosystems contained therein. The clearness of the sea water that radiates makes it clearer the beauty of the coral reefs and the marine biota in them.

Keywords: Ecotourism Potential, Gili Gede Indah Village, The Beauty Of The Sea, The Diversity Of Ecosystems

PENDAHULUAN

Desa Gili Gede indah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Wilayah ini dikenal akan keindahan pantainya, perairan yang jernih, dan ekosistem bawah laut yang memukau. Gili Gede terletak di tengah Kepulauan Nusa Tenggara, yang secara geografis berada di antara pulau-pulau Bali dan Lombok. Desa Gili Gede indah salah satu desa dari 6 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Sekotong, 1.424 jiwa yang berasal dari berbagai etnis yaitu etnis sasak dan bugis. Pada tahun 2012 pulau ini telah di resmikan menjadi sebuah desa kepulauan yang meliputi Gili Gede Indah, Gili Layar, dan Gili Rengit. Gili Gede Indah yang mempunyai 5 dusun di dalamnya dengan Dusun Induk Gili Gede Indah atau Pegemetan, Dusun Gedang Siang, Dusun Tanjungan, Labuhan Cenik, dan Dusun Orong Bukal. Beberapa masyarakat Gili Gede Indah bermata pencaharaian sebagai nelayan selain itu masyarakat lainnya bermata pencaharaian sebagai Botman, dan Karyawan Resort setempat.

Gili Gede Indah merupakan sebuah pulau dengan luas 260 hektare yang terletak di perairan selatan Lombok Barat. Gili Gede Indah sendiri menjadi salah satu desa yang berada di Kecamatan

Sekotong, Kabupaten Lombok Barat yang menjadi salah satu pulau eksotis dengan hamparan pasir putih dan memiliki potensi alam laut yang begitu berlimpah mulai dari biota laut yang beragam, suasana yang masih tenang dan jauh dari polusi udara. Gili Gede Indah merupakan salah satu bagian dari 12 pulau atau Gili di Kawasan Lombok Barat yang akan dikembangkan pemerintah daerah setempat menuju destinasi wisata internasional. Diperkirakan sekitar 37 investasi hotel dan penginapan yang ada dikawasan Sekotong berpotensi menjadi sektor pariwisata yang sangat menjanjikan, dan 17 diantaranya berada di Gili Gede Indah. Sekiranya ada 1.800 jiwa penduduk yang terdiri atas 450 keluarga di Gili Gede Indah bermata pencaharian sebagai nelayan. Dengan adanya sektor pariwisata ini masyarakat setempat juga telah banyak menerima manfaat serta memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka. Beberapa tahun terakhir tercatat lebih dari 45 persen diantaranya mulai beralih profesi menyusul perkembangan industri pariwisata. Beberapa masyarakat beralih profesi menjadi karyawan hotel dan penginapan, membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), warung makan, membuka layanan jasa sewa transportasi seperti boat dan mobil, serta bekerja sebagai pemandu wisata (Tour Guide).

Gili Gede adalah salah satu dari sekian banyak pulau di kepulauan Indonesia yang dikenal dengan keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya. Pulau Gili Gede merupakan pulau paling besar yang berada di daerah Sekotong. Pulau ini menyimpan kekayaan bawah laut yang luar biasa dan menyajikan lanskap karang yang memukau, terumbu karang yang indah, dan beragam spesies ikan tropis. Dari keindahannya di atas permukaan, Gili Gede membawa kita ke dunia yang sepenuhnya berbeda di bawah laut. Potensi bawah laut di Desa Gili Gede Indah, Sekotong, Lombok Barat ini sangat beragam sehingga menjadi topik yang menarik dikalangan penggemar keindahan alam. Banyaknya kehidupan laut yang beragam dan ekosistem yang terjaga membuat Gili Gede Indah menjadi destinasi yang menarik untuk eksplorasi di bawah laut.

Wisata bahari banyak di tonjolkan oleh pemerintah kabupaten/kota di Indonesia saat ini. Pemerintah daerah Lombok Barat bagian utara hingga bagian barat selatan. Salah satunya adalah Kawasan Gili Gede yang berada di kampung atau desa nelayan. Bentuk perhatian pemerintah daerah pada Kawasan ini adalah menjadikan Gili Gede sebagai salah satu Kawasan wilayah pesisir dan laut. Gili Gede berjarak sekitar 40 kilo dari mataram ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat, di teluk ini terdapat pantai pasir putih dimana para nelayan dapat mendarat dan memarkir perahunya. Selain panoramanya indah dengan adat istiadat yang khas juga terdapat beberapa bungalow milik warga negara asing.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan desa wisata harus dilaksanakan secara tepat agar mendapatkan dampak baik yang di timbulkan serta dapat berpengaruh untuk kemajuan sebuah desa wisata. Ekosistem menjadi hal yang utama sebagai daya tarik wisawatan untuk dapat menjadi desa wisata dengan keberagaman keindahan laut yang begitu memukau setiap sudut pulau Gili Gede dengan keindahan hamparan bukit dan keindahan bawah laut dengan keberagaman ekosistem bahari yang terdapat didalamnya.

1. Menurut Masrun 2019 pemberdayaan masyarakat desa Gili Gede dalam rangka pengembangan pariwisata
2. melalui pengelolaan desa wisata. Pengolahan sumberdaya alam secara proporsional, peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan keterampilan dan pengelolaan usaha (kewirausahaan melalui pembinaan sikap mental/jiwa wirausaha dengan melibatkan perguruan Tinggi, Pemda (instansi terkait, stackholder, LSM, dan masyarakat. Dalam pengembangan Desa wisata pantai di kelola secara marketable (berkelanjutan) dengan dukungan pihak Pemerintah daerah, stakeholder, LSM dan perguruan tinggi. Pengembangan tersebut harus melibatkan/paritispasi dari masyarakat agar memenuhi kebutuhan wisatawan/pengunjung, sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menurut Andini 2022 pengembangan ekowisata kepulauan Riau. Ekowisata bahari merupakan salah satu sektor pariwisata berkelanjutan berupa laut yang dianggap sebagai pasar yang menguntungkan karena memperhitungkan pelestarian lingkungan serta mempromosikan kepentingan masyarakat lokal. Potensi ekowisata bahari di Kepulauan Riau antara lain pantai pasir putih yang dilengkapi bebatuan indah, pemandangan bawah laut ikan dan terumbu karang. Strategi pengembangan ekowisata bahari di Kepulauan Riau yaitu strategi pengembangan wilayah, produk ekowisata bahari melalui pemberdayaan masyarakat, strategi pengembangan jaringan industri kelautan dan pariwisata, strategi pembangunan infrastruktur (prasarana dan sarana penunjang pariwisata secara umum yang

meliputi wisata bahari), dan strategi pengembangan pemasaran produk ekowisata bahari. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan potensi ekowisata bahari di Kepulauan Riau adalah dengan mempromosikan ekowisata bahari seperti memasang iklan “wonderful indonesia” pada fasilitas – fasilitas umum, memanfaatkan potensi ekowisata bahari yang berdasarkan pada budaya dan alam, menyediakan fasilitas yang layak dan memadai serta menetapkan standarisasi pelayanan yang baik bagi pengunjung. Dengan berbagai potensi ekowisata bahari yang dimiliki Kepulauan Riau ditambah dengan upaya masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi tersebut, maka besar peluang tercapainya tujuan dari pengembangan ekowisata bahari ini terwujud.

4. Menurut Meyliana, Harnios dan Tutut (2022) dalam jurnal penelitiannya mengenai Potensi Daya Tarik dan persepsi pengunjung terhadap ekowisata laut di pulau harapan, taman nasional laut kepulauan seribu. Pulau Harapan merupakan kawasan pulau yang berada di zona pemukiman Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS). Melimpahnya sumberdaya alam laut dan keindahan pemandangan alam menjadi daya tarik wisatawan kelokasi ini, sehingga terlihat adanya nilai manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi. Beragam potensi bahari ditemukan di Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS), yang menjadi objek utama untuk kegiatan wisata di Pulau Harapan yaitu keindahan laut, terumbu karang, dan ikan hias sebagai daya tarik wisata bahari dan wisata pesisir yang diminati oleh pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian, data terakhir di TNKpS diketahui bahwa terdapat 36 jenis terumbu karang dan 56 jenis ikan hias di Pulau Harapan. cukup baik karena dari nilai pada skoring Skala Likert, pengunjung memberikan nilai secara dominan lebih dari 4 untuk berbagai aspek dan sarana penunjang di Pulau Harapan TNKpS. Selain itu, persepsi pengunjung terkait kesediaan pengunjung untuk membayar kegiatan ekowisata di Pulau Harapan yaitu diperoleh angka rata-rata mempunyai nilai yang tinggi.

5. Menurut Maria, Agustina, Yuliana dan Marthen dalam jurnalnya yang berjudul dampak terumbu karang terhadap kelimpahan dan keragaman biota laut pulau Dua, Kampung Sarawandori, Kabupaten Kepulauan Yapen, terumbu karang di Pulau Dua, Kampung Sarawandori, Kabupaten Kepulauan Yapen memiliki dampak yang signifikan terhadap kelimpahan dan keragaman biota laut di sekitarnya. Kerusakan terumbu karang berdampak pada populasi dan keberadaan biota laut yang sangat bergantung pada terumbu karang sebagai habitat dan sumber makanan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kerusakan terumbu karang di wilayah tersebut, antara lain pola penggunaan lahan, limbah industri dan domestik, serta aktivitas penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meminimalkan kerusakan terumbu karang dan memperbaiki kondisi ekosistem laut di sekitarnya, seperti pengurangan polusi dan limbah yang masuk ke laut, menghentikan aktivitas penangkapan ikan yang merusak habitat terumbu karang, serta menjaga keberadaan terumbu karang dengan melakukan program restorasi terumbu karang. Pentingnya konservasi terumbu karang dan biota laut serta dampak penting yang akan ditimbulkan jika terumbu karang dan ekosistem laut lainnya terus mengalami kerusakan perlu ditekankan. Oleh karena itu, rekomendasi dari hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah, LSM, dan masyarakat setempat dalam upaya pelestarian terumbu karang dan keanekaragaman hayati laut di wilayah tersebut.

Desa Gili Gede merupakan desa kepulauan dan desa wisata yang mempunyai berbagai keindahan alam yang sangat indah dan menjadikannya daya tarik tersendiri. Oleh karena itu, di perlukannya pemeberdayaan masyarakat untuk memajukan kualitas SDM yang lebih maju dan berkembang, dengan berbagai pelatihan yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan instansi serta stackholder berkerjasama

PEMBAHASAN

Ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang berfokus pada kelestarian alam dan budaya serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat lokal. Melalui pembangunan ekowisata di Gili Gede, wilayah ini dapat memperoleh manfaat ekonomi yang berkelanjutan, sementara tetap memastikan konservasi lingkungan yang baik. Gili gede menawarkan potensi ekowisata yang sangat melimpah. Wilayah ini memiliki keunikan sendiri dalam hal ekosistem dan keberagaman hayati bawah lautnya. Eksositem bawah laut yang dimiliki oleh Gili Gede tidak dapat diremehkan. Ekosistem ini memiliki nilai penting karena keanekaragaman hayati yang tinggi. Terumbu karang yang sehat menjadi rumah bagi berbagai spesies ikan dan biota laut lainnya. The International Ecotourism Society atau TIES (2002) memaparkan bahwa ekowisata adalah perjalanan wisata ke wilayah-wilayah alami dalam rangka mengkonservasi atau menyelamatkan lingkungan dan memberi penghidupan penduduk lokal. Pola seperti ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu

Keindahan bawah laut Gili Gede juga telah menarik minat wisatawan local maupun internasional. Ekosistem yang indah dan terjaga menjadi daya tarik bagi penyelam dan snorkeler yang ingin mengeksplorasi keajaiban bawah laut dan menjelajahi kehidupan laut yang beragam. Pariwisata berbasis bawah laut juga memberikan dampak positif bagi ekonomi local dan konservasi sumber daya alam. Melihat potensi bawah laut yang dimiliki oleh Gili Gede maka perlunya pelestarian terumbu karang. Terumbu karang di Gili Gede memiliki peran yang vital dalam menjaga kelestarian lingkungan dan melindungi pantai dan abrasi. Terumbu karang yang sehat dapat meredam gelombang pasang dan menjaga kualitas air laut yang bersih, selain itu, terumbu karang juga berperan sebagai tempat pemijahan dan tumbuh-kembang bagi beberapa spesies laut.

Pariwisata merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian suatu wilayah, baik dalam bidang sosial maupun budaya. Pariwisata juga sangat berpengaruh dalam suatu daerah, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dan berpotensi dalam memberikan keuntungan perekonomian di wilayah sekitarnya, serta dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan daerah dan menciptakan tenaga kerja. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi di setiap wilayah.

Keanekaragaman sumberdaya alam baik sumberdaya dapat pulih maupun sumberdaya tidak dapat pulih merupakan salah satu kekayaan sumberdaya laut Indonesia di mata dunia. Indonesia memiliki biodiversitas sumberdaya laut terbesar di dunia karena memiliki ke khasan ekosistem pesisir dan laut seperti mangrove, terumbu karang dan padang lamun. Besarnya potensi sumberdaya laut yang di miliki Indonesia saat ini, sangat potensial untuk di kembangkan dalam sector pariwisata laut.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengungkapkan potensi ekowisata di Gili Gede, Sekotong, Lombok Barat. Alasan di balik penelitian ini adalah kombinasi antara minat akademik dan kepentingan lingkungan yang mendasari studi ini. Dari segi akademik, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman kita tentang potensi ekowisata di Gili Gede. Dalam penelitian ini akan dilakukan eksplorasi dan dokumentasi terhadap keindahan alam, keberagaman hayati dan aspek budaya local yang menjadi aset ekowisata di kawasan ini. Hal ini akan memberikan kontribusi penting terhadap pengetahuan akademik tentang pengelolaan ekowisata. Kepentingan lingkungan

Tujuan artikel ini adalah untuk menjelajahi dan mendokumentasikan secara ilmiah keanekaragaman spesies, kelimpahan sumber daya, dan keindahan visual di bawah laut Gili Gede. Kami juga akan membahas potensi pentingnya konservasi dan pengelolaan yang tepat untuk terumbu karang.

Keberadaan desa wisata saat ini memiliki daya pikat yang baik. Bukan saja karena Indonesia terdiri dari beragam tradisi dan kebudayaan, namun kekayaan alam yang terbentang antara desa satu dengan desa lain memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Sehingga ketika wisatawan mencoba untuk mengetahui lebih dalam salah satu desa wisata di Indonesia, sudah sangat tentu akan di kunjungi oleh wisatwan mancanegara dan local.

Model-model kekayaan alam maupun kebudayaan sebagai tradisi negara-negara yang terus dilestarikan sebenarnya mampu menyedot perhatian besar wisatawan, baik local maupun mancanegara. Bahkan, tak jarang para wisatawan ikut terlibat di dalamnya sebagai pihak yang meramaikan. Oleh karena itu, kekayaan masyarakat local baik dalam bentuk alam maupun budaya mejadi nilai tambah ketika disandingkan dengan wisata. Indonesia sendiri memiliki potensi besar untuk melaksanakan konsep pembangunan wisata sekaligus melestarikan alam. Intinya keberadaan desa wisata di Indoneisa, harus menjadi point utama yang mendukung kepariwisataaan. Langkah-langkah itu tentu perlu dilakukan dengan kerjasama yang baik semua stakeholder melalui penggalian potensi lingkungan. Artinya, masih butuh strategi dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Indonesia.

Lebih dari itu, diharapkan ekonomi desa juga ikut maju yang akan membawa kesejahteraan bersama. Tentu saja program-program pemberdayaan dari sisi SDM, mengoptimalkan perekonomian melalui peluang yang ada, serta sistem informasi dapat disiapkan dengan matang dalam mendukung pembangunan desa. Termasuk penginapan supaya memudahkan wisatawan untuk tinggal sejenak di desa wisata. Penginapan tersebut berasal dari homestay yang dikelola oleh masyarakat lokal dengan tetap mengedepankan nuansa alam. Oleh karena itu, dibutuhkan keahlian/keterampilan individu dari masyarakat dapat diasah dengan baik ketika secara konsep dasar mereka memiliki potensi. Bisnis yang dikembangkan menjadi salah satu cara pemerintah dalam memberdayakan ekonomi kreatif penduduk sekitar, agar dalam waktu tertentu masyarakat tidak pasang surut dalam mengembangkan usahanya. Maka, pemerintah desa dapat membentuk lembaga seperti Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan

pengelola desa wisata secara khusus agar grafis target kunjungan wisatawan tetap merangkak naik.

Salah satu aspek penting dalam mengembangkan potensi ekowisata bahari adalah dengan mempromosikan ekowisata bahari yang berkelanjutan dengan tujuan untuk melindungi lingkungan serta ekonomi, masyarakat, dan budaya. Demi mencapai tujuan dari ekowisata bahari ini, para pemangku kebijakan diharapkan bekerja sama dalam mengelola dan mengembangkan potensi dari ekowisata bahari ini sendiri. Masyarakat pesisir akan berinteraksi langsung dengan setiap perkembangan pariwisata di wilayahnya, begitu juga dengan masyarakat luas. Pertumbuhan pariwisata bahari akan dapat menciptakan prospek bisnis baru dan peluang kerja yang cukup besar serta menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan paling cepat berkembang di dunia. Meskipun terjadi berbagai krisis dunia, jumlah perjalanan wisata internasional masih menunjukkan peningkatan yang stabil. Namun, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, pariwisata yang memuaskan, dan keberlanjutan wilayah laut dan pesisir maka diperlukan rencana pertumbuhan pariwisata bahari.

Gili gede merupakan salah satu daerah kepulauan yang memiliki kekayaan ekosistem yang sangat indah dan memukau dengan berbagai jenis wisata bahari yang sangat memukau di dalamnya. Dengan itu menjadikan Gili Gede banyak di kenal karena keindahan keanekaragaman wisata bahari yang memukau. Keindahan keragaman bawah laut menjadi warga tersendiri yang berada di ujung barat pulau Lombok. Oleh karena itu banyak wisatawan mancanegara yang datang untuk menikmati keindahan alam dengan suasana yang menenangkan namun tetap memanjakan mata. Kawasan perairan Gili Gede memiliki pantai berpasir dengan topografi landau dan perairannya yang jernih serta mudah diakses, dan terdapat sumberdaya alam yang relative besar khususnya pesisir dan laut, tapi karena belum di kelola secara optimal. Dampak kondisi tersebut, saat ini obyek wisata belum banyak di kunjungi oleh wisatawan local maupun mancanegara.

Gili Gede terkenal dengan keindahan alamnya yang menakjubkan, terutama dalam hal ekosistem bawah laut yang menjadikannya daya tarik ekowisata yang utama. Memiliki pantai berpasir putih yang menarik bagi wisatawan memberikan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung yang ingin bersantai dan menikmati keindahan alam sekitarnya. Hanya dengan berjalan sejenak dari desa, para wisatawan akan menemukan pantai yang tenang, dengan pasir putih yang lembut dan disajikan keindahan pantai yang luar biasa. Selain pasirnya, air laut di sekitar Gili Gede memiliki kejernihan yang luar biasa. Kekristalannya memungkinkan para wisatawan untuk bisa melihat terumbu karang yang begitu indah. Keindahan alam Gili Gede dapat dinikmati di banyak titik pandang yang indah. Wisatawan bisa menikmati pemandangan matahari terbenam yang cantik di pantai-pantai Gili Gede.

Perairan di sekitar Gili Gede adalah rumah bagi terumbu karang yang indah dan mengagumkan. Terumbu karang ini merupakan ekosistem yang sangat penting, menyediakan habitat bagi berbagai spesies ikan, moluska, dan biota laut lainnya. Keindahan terumbu karang ini memberikan pengalaman yang menakjubkan bagi para wisatawan yang tertarik dengan kehidupan bawah laut. Snorkeling dan menyelam adalah kegiatan populer yang dilakukan di Gili Gede untuk menjelajahi keindahan terumbu karang. Wisatawan dapat melihat pertumbuhan yang spektakuler, corak warna yang menakjubkan, dan keanekaragaman hayati yang melimpah di perairan ini. Dalam melakukan kegiatan ini, wisatawan dapat melihat berbagai ikan hias yang berenang diantara terumbu karang, seperti ikan badut, bintang laut, dan ikan-ikan warna-warni lainnya.

Salah satu focus utama ekowisata di Gili Gede adalah konservasi lingkungan. Upaya pelestarian terumbu karang dan keberagaman hayati menjadi bagian integral dari pengembangan ekowisata di Kawasan ini. Pelestarian terumbu karang di sekitar Gili Gede adalah harta karun lingkungan yang harus dijaga. Upaya pelestarian dapat melibatkan tindakan seperti pemantauan kondisi terumbu karang, pengendalian kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan, dan rehabilitasi terumbu karang yang rusak. Proyek pelestarian dapat dilakukan oleh pemerintah, LSM, dan masyarakat setempat. Adapun keanekaragaman hayati di perairan sekitar Gili Gede juga perlu dijaga. Upaya konservasi meliputi pengelolaan yang baik terhadap spesies ikan dan biota laut lainnya, serta penegakan aturan dan regulasi untuk mencegah penangkapan ikan berlebihan atau praktek lain yang merugikan keanekaragaman hayati.

Sumberdaya alam yang memiliki daya Tarik tersendiri dan potensial adalah pada Kawasan Gili Gede adalah terumbu karang. Dibeberapa tempat terdapat gugusan terumbu karang yang potensial untuk di pertahankan sebagai habitat ikan dan lokasi obyek wisata bahari. Kondisi terumbu karang di sekitar Kawasan Gili Gede sebageian relatif masih baik dan sebagian lagi telah mengalami kerusakan

yang cukup serius akibat penangkapan ikan dengan menggunakan bom. Oleh karena bagi lokasi dengan terumbu karang yang masih baik itu harus di pertahankan, sedangkan bagi lokasi yang telah mengalami kerusakan dilakukan rehabilitasi dan tranplantasi.

Masyarakat local mempunyai peran pentingnya dalam memperkenalkan keindahan sumberdaya alam yang ada, untuk dikenalkan kepada wisatawan local dan mancanegara. Oleh karena itu, salah satu faktornya terbentuklah organisasi desa seperti POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan Local Champion yang berperan dalam memperkenalkan keindahan alam yang dimiliki Gili Gede kepada masyarakat luas dengan menggunakan peran media sosial dalam mempromosikan wisata.

Gili Gede merupakan salah satu desa wisata sejak tahun 2012 sebagai desa kepulauan dan desa wisata yang memiliki keindahan bawah laut yang begitu terjaga, perangkat desa dan masyarakat local Bersama-sama dalam menjaga dan memajukan Gili Gede. Lembaga negara dan instansi pun ikut Bersama dalam membangun desa wisata menjadi desa yang maju dengan kualitas masyarakat yang lebih maju dan mempunyai kualitas yang baik demi terciptanya sebuah desa wisata yang maju dan berkualitas. Pembangunan di sektor lainnya pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh stakeholder yang ada dan terkait yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Karena masing-masing stakeholder tidak dapat berdiri sendiri, maka harus saling bersinergi dan melangkah bersama-sama untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang disepakati. Pemerintah sesuai dengan tugas dan kewenangan menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator dan pembuat peraturan (regulator) dalam kegiatan pembangunan kepariwisataan

Ekowisata yang berada di Gili Gede tidak hanya menyajikan keindahan bawah laut yang memukau namun keindahan pulau-pulau yang berada di sekitarnya juga mempunyai keindahan yang tidak kalah bagusnya dengan pulau-pulau lainnya dengan keunikannya masing-masing serta keindahan terumbu karang yang beragam setiap pulau-pulau menjadikan salah satu point plus bagi wisatawan mancanegara maupun local, di tambah dengan keheningan di setiap pulau menjadikan seperti pulau pribadi. Oleh karena itu wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan alam pulau Gili Gede dan pulau-pulau sekitarnya lebih banyak yang berasal dari wisatawan mancanegara yang datang untuk menikmati keindahan yang masih asri dengan tenang serta keramahan masyarakat local yang begitu sangat ramah yang menjadi Gili Gede banyak diminati oleh wisatawan mancanegara.

Ekowisata bahari merupakan kegiatan wisata pesisir dan laut yang dikembangkan dengan pendekatan konservasi laut. Pengelolaan ekowisata bahari merupakan suatu konsep pengelolaan yang memprioritaskan kelestarian yang memanfaatkan sumberdaya masyarakat. Pengunjung yang datang ke lokasi wisata Pulau Gili Gede biasanya berkelompok atau lebih dari 2 orang. Dalam melakukan kegiatan wisata di lokasi tersebut, wisatawan dapat melakukan dengan memesan paket kegiatan wisata yang disediakan oleh penyedia jasa wisata maupun secara regular (paket 3 Gili). Biasanya pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan wisata laut antara lain yaitu diving, snorkeling, wisata jelajah pulau, dan wisata pantai.

Terumbu karang memiliki daya tarik tersendiri bagi para penyelam yang dapat menambah nilai lebih dari suatu daerah. Keberadaan terumbu karang mampu menjadi salah satu biota yang berkualitas diperairan laut. Pantai yang mempunyai terumbusalah satunya yaitu Pulau Gili Gede yang merupakan pulau kecil yang memiliki panorama bawah laut yang indah salah satunya terumbu karang. Sehingga akhir-akhir ini pulau tersebut dijadikan objek wisata baru di wilayah sekotong bagian barat. Terumbu karang merupakan ekosistem yang kompleks dan mendukung keanekaragaman hayati laut yang tinggi. Terumbu karang menyediakan tempat bertelur, tempat bersembunyi, dan tempat mencari makan bagi banyak spesies ikan dan invertebrata laut.

Terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan untuk mengembangkan ekowisata bahari di Pulau Gili Gede secara berkelanjutan, antara lain: strategi pengembangan wilayah, produk ekowisata bahari melalui pemberdayaan masyarakat, strategi pengembangan jaringan industri kelautan dan pariwisata, strategi pembangunan infrastruktur (prasarana dan sarana penunjang pariwisata secara umum yang meliputi wisata bahari), dan strategi pengembangan pemasaran produk ekowisata bahari. Untuk berkontribusi secara langsung dan positif bagi kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan, pembangunan pedesaan, pelestarian budaya dan masyarakat, dan perlindungan lingkungan, pengembangan ekowisata bahari yang berkelanjutan harus direncanakan dan dikelola dengan cermat. Pemerintah Provinsi Riau juga berperan penting dalam mengelola kawasan menjadi salah satu lokasi wisata yang diminati wisatawan mancanegara guna mendongkrak jumlah pengunjung.

Dalam mengembangkan desa wisata, pemerintah bersama masyarakat sudah semestinya

mengembangkan konsep Bhinneka Tunggal Ika. Yaitu, prinsip perbedaan yang ada di desa namun tetap mencerminkan jati diri bangsa. Beragam kebudayaan, tradisi, keindahan alam, kerajinan dan lain yang menjadi identitas suatu pulau merupakan sebagian kecil kekayaan yang dimiliki Indonesia. Itulah yang kemudian menjadi satu konsentrasi dan landasan untuk mengembangkan desa menjadi destinasi wisata tanpa adanya persaingan dalam merebut wisatawan.

Pengembangan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Gili Gede sangatlah berpotensi untuk dilakukan sebagai salah satu objek wisata bawah laut yang tak kalah indahnya dengan pulau-pulau wisata lainnya. Keindahan terumbu karang yang masih asri dengan berbagai biota laut yang beragam dan di tambah dengan kejernihan air laut yang begitu sangat berbinar menjadi point plus bagi para wisatawan yang berkunjung. Keelokan pulau gili gede dengan pemandangan di setiap sudutnya menjadikan pulau ini sebagai sebuah pulau yang diminati oleh wisatawan mancanegara, keheningan dan keramahan penduduk menambah esensi yang sangat diminati oleh para wisatawan mancanegara.

Keindahan bawah laut yang menjadi daya Tarik sendiri bagi wisatawan dan hamparan pasir putih dengan kekristalan air laut yang memancarkan keindahan terumbu karang yang menjadikannya terlihat seperti kaca menampilkan begitu jelas keindahan terumbu karang dengan segala kehidupan biota laut yang terlihat sangat jelas bila dilihat dengan mata sangat memanjakan dan menggugurkan begitu kaya dan asri untuk dinikmati tanpa merasa bosan. Keelokan pemandangan gunung rinjanji yang dapat diminati pada pagi hari dikala fajar menyingsing menjadi hal terfavorit ditemani dengan deru ombak yang sangat menenangkan dan memanjakan mata dengan hiasan beberapa pulau-pulau kecil di depannya. Ketika matahari terbenam pun pada arah barat tidak kalah menawan dan indahnya memanjakan mata sambil menikmati senja yang perlahan menghilang dengan memperlihatkan keindahan pemandangan keindahan gunung Agung yang begitu gagah dan memukau mata. Senja yang tidak pernah gagal dalam memperlihatkan keindahannya.

Kawasan Gili Gede berpotensi bagi pengembangana pariwisata melalui wisata desa pantai, karena memiliki ekosistem pesisir dan laut yang menarik dan keindahan serta dapat diracik sebagai atraksi wisata seperti berperahu, snorkeling dan diving.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Desa Gili Gede Indah merupakan salah satu desa kepulauan yang terletak di Kecamatan Sekotong, Lombok Barat, NTB. Memiliki kekayaan ekosistem yang sangat indah dengan berbagai jenis wisata bahari yang sangat memukau di dalamnya. Keindahan keragaman bawah laut dan suasana yang tenang menjadikannya banyak diminati wisatawan mancanegara.

Kawasan perairan Gili Gede Indah memiliki pantai berpasir putih dengan topografi landau dan perairannya yang jernih serta mudah diakses, dan terdapat sumberdaya alam yang relative besar khususnya pesisir dan laut, namun belum terkelola secara optimal. Hal ini menjadikan beberapa tempat yang berpotensi menjadi spot obyek wisata tidak dapat dinikmati keindahannya secara langsung.

SARAN

Artikel ini membahas potensi wisata pada desa Gili Gede Indah dengan menggali potensi-potensi wisata yang belum terkelola secara maksimal pada wilayah tersebut. Dalam hal ini, penulis menyarankan kepada pemerintah daerah maupun organisasi perangkat desa untuk meningkatkan fasilitas serta menjaga kebersihan wisata. Mengoptimalkan kegiatan promosi wisata serta meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan mengenai kegiatan wisata.